

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kepuasan kerja sebagai akibat disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Falah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Falah. Setelah melakukan analisis data pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 23, secara parsial variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hasil analisis data membuktikan bahwa variabel disiplin kerja memiliki nilai t hitung sebesar 3,069 lebih besar dari t tabel dengan nilai 1,67591 pada nilai sig. $0,003 < (a = 0,05)$ dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,162 . Sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Artinya semakin tinggi disiplin kerja Guru makan semakin tinggi pula kepuasan kerja. Dan juga sebaliknya, jika semakin rendah disiplin kerja guru makan akan semakin rendah pula kepuasannya.
2. Secara parsial hasil dari penelitian terdapat pengaruh secara positif juga signifikan antara motivasi kerja dan kepuasan kerja. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 23 6,092, Hasil analisis data membuktikan bahwa variabel motivasi kerja memiliki nilai t hitung sebesar 6,092 lebih besar dari t tabel 1,67591 pada angka Sig. = $0,000 < (a = 0,05)$ dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,372. Sehingga dapat

dikatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Artinya semakin tinggi motivasi kerja guru maka akan semakin tinggi juga kepuasan kerja yang dihasilkan. Dan sebaliknya, jika motivasi kerja guru rendah maka akan semakin rendah juga kepuasan kerjanya.

3. Variabel disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama – sama berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Falah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji analisis F hitung atau hasil uji F (anova) dimana nilai F hitung = 20,301 dengan signifikan 0,000. Nilai F hitung $20,301 >$ nilai F tabel ($\alpha = 0,05$; $df = 2$; $df_2 = 49$) = 3,19. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja dan motivasi kerja dapat dipakai dalam model regresi berganda untuk memprediksi terhadap kepuasan kerja guru Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Falah. Sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Artinya semakin tinggi disiplin kerja dan motivasi kerja guru maka akan semakin tinggi kepuasan kerja guru. Sebaliknya, jika semakin rendah disiplin kerja dan motivasi kerja guru maka akan semakin rendah juga kepuasan kerja guru.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Falah masih memiliki kekurangan, sehingga peneliti memberikan saran antara lain :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan 52 responden yang sudah mengisi kuesioner dengan variabel disiplin kerja. Rata – rata jawaban skor terendah yaitu sebesar 3,42 pada indikator keadilan, saran penulis pemimpin organisasi atau kepala sekolah harus menerapkan keadilan yang sama rata terhadap para guru tanpa membeda – bedakan satu sama lain.
2. Selanjutnya pada variabel motivasi kerja, Rata – rata jawaban skor terendah yaitu 3,96 pada indikator kondisi kerja, penulis menyarankan untuk

memberikan kondisi kerja yang baik dimana salah satunya perlengkapan alat kerja yang memadai dan juga memperhatikan sirkulasi udara agar membuat kondisi kerja baik.

3. Penelitian terakhir pada variabel kepuasan kerja, Rata – rata jawaban skor terendah yaitu sebesar 3,34 pada indikator isi pekerjaan, penulis menyarankan kepada pemimpin organisasi atau kepala sekolah untuk memberikan beban pekerjaan yang sesuai dan apabila ada pekerjaan tambahan tidak memberatkan pada perseorangan ataupun memberikan upah yang sesuai dengan pekerjaan tambahan yang diberikan.
4. Angka koefisien regresi disiplin kerja (B1) = 0,162 lebih kecil dari angka koefisien regresi motivasi kerja (B2) = 0,372 sehingga organisasi sekolah harus lebih mengutamakan pada kedisiplinan agar dapat menunjang peningkatan kepuasan kerja yang baik.
5. Sekolah disarankan untuk meningkatkan kedisiplinan dengan lebih tegas dan teliti dalam mengawasi pelaksanaan peraturan yang diterapkan agar para guru benar – benar mentaati peraturan dengan kesadaran dari dirinya sendiri.
6. Pemimpin atau kepala sekolah disarankan lebih memperhatikan hasil kerja dan memberikan pujian atau support kepada hasil kerja, cara sederhana ini mampu memberikan motivasi kerja kepada guru agar lebih termotivasi dikedepannya.